

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

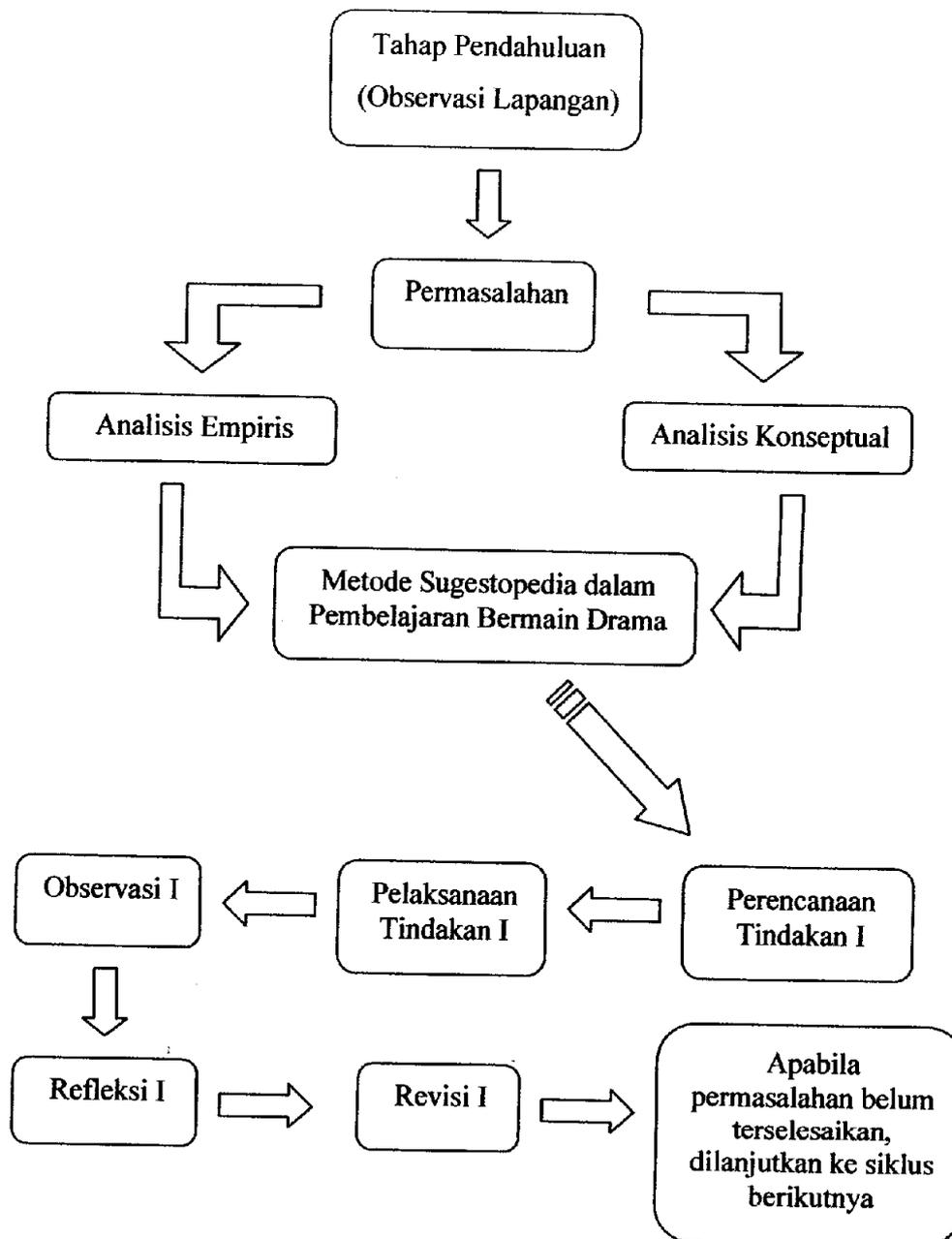
Penelitian ini dilakukan melalui PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dijadikan sebagai alat untuk memonitor perkembangan kemampuan siswa dalam pembelajaran bermain drama. Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini untuk perbaikan dan peningkatan apresiasi siswa dalam pembelajaran bermain drama serta memberikan alternatif penggunaan metode pembelajaran untuk guru dalam meningkatkan hasil proses belajar mengajar, terutama pembelajaran drama.

Tahap-tahap dari PTK meliputi: a. perencanaan (*planning*); b. tindakan (*action*) yang diikuti oleh pengamatan (*observation*); dan c. refleksi (*reflection*). Ketiga tahap tersebut merupakan satu siklus atau daur, sehingga setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Ketiga tahap dari suatu siklus dalam sebuah PTK biasa digambarkan dalam sebuah bagan PTK.

Untuk lebih jelasnya, prosedur penelitian tindakan kelas dapat diamati pada bagan berikut ini.

Bagan 3.1

## Siklus Penelitian Tindakan Kelas



### 3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek penelitian dari siswa kelas XI IPA 1 SMA Kartika Siliwangi-2 Tahun Pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 37 orang.

### 3.3 Instrumen Penelitian

#### 3.3.1 Instrumen Nontes

##### a) Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai identifikasi pada refleksi awal untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran bermain drama. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran bermain drama dengan menggunakan metode sugestopedia. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu Ibu Hernawati, S. Pd.

**Tabel 3.1**

**Lembar Pedoman Wawancara**

Pertanyaan	Jawaban
1. Metode apakah yang selama ini Ibu gunakan dalam pembelajaran bermain drama?	
2. Kendala apakah yang Ibu rasakan dalam pembelajaran bermain drama dengan metode yang biasa digunakan tersebut?	
3. Bagaimana kesan Ibu terhadap pembelajaran bermain drama dengan menggunakan metode sugestopedia?	





**Tabel 3.2**  
**Angket Siswa Terhadap Pembelajaran Drama**  
**Dengan Menggunakan Metode Sugestopedia**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar bermain drama.				
2.	Saya senang belajar bermain drama dengan menggunakan metode sugestopedia.				
3.	Pembelajaran bermain drama dengan menggunakan metode sugestopedia yang saya ikuti menarik.				
4.	Saya merasa mudah dan terbantu dalam bermain drama dengan menggunakan metode sugestopedia.				
5.	Pembelajaran bermain drama dengan menggunakan metode sugestopedia dapat menumbuhkan daya imajinasi saya.				
6.	Pembelajaran bermain drama dengan menggunakan metode sugestopedia membuat saya lebih berani tampil saat memerankan naskah drama.				
7.	Saya lebih senang pembelajaran seperti ini dibandingkan dengan pembelajaran biasa.				

## c) Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya.

Lembar pedoman observasi:

**Tabel 3.3**  
**Observasi Aktivitas Guru**

No	Hal yang Diamati	Ya	Tidak	Nilai
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian Siswa b. Menimbulkan motivasi c. Memberi acuan bahan belajar yang lama dengan yang baru			
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme penampilan atau mimik d. Menyesuaikan mobilitas dengan keadaan siswa dan kelas			
3.	Penguasaan Bahan Ajar a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. Kejelasan dalam menerangkan materi c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Mencerminkan keluasan wawasan			
4.	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran a. Kesesuaian materi ajar dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan penggunaan prinsip sugestopedia c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon siswa d. Kecermatan dalam pemanfaatan			

	waktu			
5.	Kemampuan Menggunakan Media a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran			
6.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang			
7.	Kemampuan Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali b. Memberikan kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan bahan berikutnya			

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** untuk setiap poin hal yang diamati.

Komentar mengenai aktivitas guru:

#### Keterangan

#### Kriteria Penilaian:

A = 3,00 - 4,00

B = 2,00 – 2,99

C = 1,00 – 1,99

D = 0,00 – 0,99

Tabel 3.4

## Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Keseriusan					Kerjasama					Keberanian					Keaktifan				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1																					
2																					
3																					
...																					
Jumlah (%)																					

Keterangan:

A = sangat baik

B = baik

C = cukup

D = kurang

E = sangat kurang

## d) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang ditulis oleh observer segera setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

Tabel 3.5

## Catatan Lapangan Pembelajaran

Catatan Lapangan	Kendala/Kesulitan	Solusi/Saran

e) Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu untuk melakukan tindakan dalam PBM selanjutnya. Jurnal diberikan kepada setiap siswa di akhir pembelajaran.

**Jurnal Siswa Terhadap Pembelajaran**

Nama :

Kelas :

Siklus ke :

1. Materi apakah yang kamu dapatkan hari ini?

2. Manfaat apakah yang kamu dapatkan dari pembelajaran kali ini?

3. Berikanlah saran untuk pembelajaran selanjutnya!

f) Kamera

Kamera beserta gambar yang dihasilkannya digunakan sebagai dokumen penunjang mengenai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran bermain drama serta sebagai pembuktian bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan.

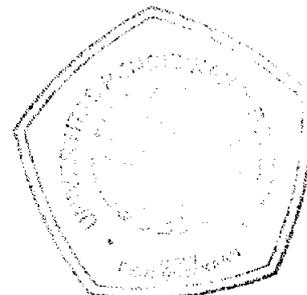
### 3.3.2 Instrumen Tes

Instrumen penelitian berupa tes dalam penelitian ini adalah tes kemampuan bermain drama. Adapun format tesnya adalah sebagai berikut.

Perankanlah naskah drama *Sang Kuriang* berikut ini berdasarkan pemberian peran yang telah dilakukan dengan memperhatikan penghayatan, intonasi, ekspresi, blocking, dan kostum!

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam PTK ini terdapat dua tahap, yakni tahap pengumpulan data dan pengolahan data.



### 3.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan alur sebagai berikut.

1. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan refleksi awal, yaitu dengan melakukan wawancara dan angket untuk siswa, serta mengobservasi guru dan siswa selama pembelajaran.
2. Identifikasi masalah terhadap hasil observasi awal.
3. Perencanaan tindakan kelas untuk setiap siklus.

Sebelum PTK dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan dengan melakukan kegiatan berikut ini.

- a) Kegiatan observasi awal. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan mengenai kemampuan bermain drama di kelas XI IPA 1. Observasi dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Hernawati, S. Pd tentang metode dan media yang biasa digunakan dalam pembelajaran bermain drama. Tahap kedua adalah observasi langsung kepada para siswa dengan melakukan wawancara mengenai pembelajaran bermain drama dan hal-hal yang berkaitan dengannya.
- b) Membuat rencana pembelajaran bermain drama dengan menggunakan metode sugestopedia.
- c) Membuat lembar observasi, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran bermain drama.

- d) Membuat dan menyediakan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan kemampuan siswa dalam melakukan eksperimen/latihan.
- e) Membuat lembar pertanyaan/panduan wawancara.

#### 4. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan pada setiap siklusnya. Pada tahap ini dilakukan observasi oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan. Selain itu dilakukan observasi terhadap guru dan siswa, pengisian angket, wawancara, serta tes praktik bermain drama yang pelaksanaannya tersebar pada beberapa siklus.

Pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai implementasi tindakan secara garis besar terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

- a. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pendahuluan.
  - 1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa.
  - 2) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.
- b. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan inti.
  - 1) Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang konsep materi pada setiap siklusnya.

- 2) Guru menerapkan metode sugestopedia dalam pembelajaran bermain drama di setiap siklus.
- c. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penutup.
- 1) Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang dipelajari.
  - 2) Guru memberikan postes dan melakukan tindak lanjut berupa penugasan.

#### 5. Observasi dan Evaluasi Tindakan

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia. Observasi tersebut di antaranya berupa observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia. Evaluasi tindakan yang dilakukan di antaranya adalah dengan melakukan wawancara, penyebaran angket kepada seluruh siswa, dan tes kemampuan bermain drama. Selain itu, peneliti pun menyusun catatan lapangan sebagai penguat keadaan dan perekam keadaan yang terjadi di lapangan.

#### 6. Analisis dan Refleksi

Analisis penelitian meliputi analisis proses pembelajaran, analisis hasil angket, analisis hasil wawancara, dan analisis kemampuan siswa dalam bermain drama. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran pada setiap siklusnya. Analisis dan refleksi dirumuskan berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya. Peneliti dan observer dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan

kemampuan siswa. Hasil dari refleksi digunakan untuk merumuskan perencanaan ulang bagi pelaksanaan tindakan selanjutnya.

### **3.4.2 Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan usaha mengkategorikan data dan memisahkan data untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data dengan cara dibuat dalam presentase dan digambarkan dalam tabel. Dari analisis lalu dideskripsikan, kemudian dibuat refleksinya dan disimpulkan.

#### **3.4.2.1 Kategorisasi Data**

Data yang dianalisis dan direfleksi terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memerankan tokoh dalam naskah drama setelah mendapatkan pembelajaran bermain drama dengan menggunakan metode sugestopedia.

#### **3.4.2.2 Interpretasi Data**

Setelah semua data diperoleh dan diolah, peneliti kemudian menginterpretasikan data tersebut. Namun, sebelum peneliti menginterpretasikan data yang telah peneliti kumpulkan, ada beberapa hal yang peneliti lakukan, yaitu:

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
- 3) menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengukur daya serap siswa, menurut Erman Suherman (dalam Nurjamilah 2003: 33) dengan menggunakan penilaian sistem PAP skala lima.

Tabel 3.6

## Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Pengukuran	Kategori Nilai	Keterangan
85 – 100	A	Sangat baik
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Sangat kurang

- 4) menganalisis hasil observasi aktivitas siswa:  
Menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh observer.
- 5) menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat atau komentar positif, negatif, dan biasa.
- 6) menganalisis data angket siswa dengan cara:

- a. menghitung jumlah seluruh responden yang memilih item-item yang tersedia, kemudian data tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase alternatif jawaban} = \frac{\text{Frekuensi alternatif}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

- b. membuat klasifikasi interpretasi persentase tiap-tiap kategori menurut Hendro (dalam Permana, 2001: 33)

**Tabel 3.7**

**Interpretasi Perhitungan Persentase**

<b>Besar Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 45%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

- 7) mendeskripsikan hasil wawancara dengan guru

### 3.4.2.3. Kriteria Penilaian Bermain Drama

Analisis yang dilakukan dalam menilai tes praktik bermain drama adalah dengan menentukan kriteria penilaian. Kriteria ini sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil kemampuan siswa dalam bermain drama, terutama saat memerankan tokoh dalam naskah drama.

**Tabel 3.8**

**Format Penilaian Tes Pemeranan Drama**

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN					SKOR	NILAI	KATEGORI
		PENGHAYATAN	INTONASI	EKSPRESI	BLOKING	ARTISTIK (KOSTUM)			
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

- Interval skor setiap aspek penilaian = 1 – 5.
- Skor maksimal = 25

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Nilai:

85 – 100 = A (sangat baik)

75 – 84 = B (baik)

60 – 74 = C (cukup)

40 – 59 = D (kurang)

0 – 39 = E (sangat kurang)

Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Penilaian Tes Pemeranan Drama**

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian dan Angka				
	5	4	3	2	1
Penghayatan	Penghayatan terhadap tokoh dilakukan dengan sangat maksimal, seolah-olah tokoh tersebut merupakan refleksi dirinya sendiri; mampu berkonsentrasi tanpa menghiraukan jika terdapat kesalahan dialog, sehingga dapat melakukan improvisasi dengan sangat baik.	Penghayatan terhadap tokoh dilakukan dengan cukup maksimal dan sesuai dengan watak tokoh yang sebenarnya; mampu berkonsentrasi dengan baik, sehingga terampil memanfaatkan kemampuan improvisasi saat terjadi kesalahan dialog.	Penghayatan terhadap tokoh hampir mendekati watak tokoh yang sebenarnya, tetapi belum maksimal; mampu berkonsentrasi namun masih terganggu jika terdapat kesalahan dialog sehingga kurang terampil memanfaatkan kemampuan improvisasi.	Penghayatan terhadap tokoh tidak sesuai dengan watak tokoh yang sebenarnya; berusaha berkonsentrasi namun sering terganggu, sehingga tidak mampu melakukan improvisasi.	Penghayatan tokoh sangat tidak sesuai dengan watak tokoh yang sebenarnya; konsentrasi mudah terganggu sehingga tidak mampu melakukan improvisasi.
Intonasi	Vokal sangat jelas dan terdengar dengan sangat baik, intonasi sangat sesuai dengan refleksi watak tokoh yang diperankan.	Vokal terdengar dengan baik dan jelas, intonasi sesuai dengan refleksi watak tokoh yang diperankan.	Vokal terdengar cukup baik dan jelas, intonasi hampir mendekati refleksi watak tokoh yang diperankan.	Vokal kurang terdengar dengan baik dan jelas, intonasi kurang sesuai dengan refleksi watak tokoh yang diperankan.	Vokal tidak terdengar dengan baik dan jelas, intonasi tidak sesuai dengan refleksi watak tokoh yang diperankan.

<b>Ekspresi</b>	Mimik (wajah) dan pantomimik (gerak-gerik) sangat sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk akting yang terdapat dalam naskah.	Mimik (wajah) dan pantomimik (gerak-gerik) sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk akting yang terdapat dalam naskah.	Mimik (wajah) dan pantomimik (gerak-gerik) cukup sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk akting yang terdapat dalam naskah.	Mimik (wajah) dan pantomimik (gerak-gerik) kurang sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk akting yang terdapat dalam naskah.	Mimik (wajah) dan pantomimik (gerak-gerik) tidak sesuai dengan watak tokoh yang diperankan dan petunjuk akting yang terdapat dalam naskah.
<b>Bloking</b>	Bloking sangat sesuai dengan kondisi panggung dan setiap adegan yang terdapat dalam naskah.	Bloking sesuai dengan kondisi panggung dan setiap adegan yang terdapat dalam naskah.	Bloking cukup sesuai dengan kondisi panggung dan setiap adegan yang terdapat dalam naskah.	Bloking kurang sesuai dengan kondisi panggung dan setiap adegan yang terdapat dalam naskah.	Bloking tidak sesuai dengan kondisi panggung dan setiap adegan yang terdapat dalam naskah.
<b>Artistik (kostum)</b>	Seluruh bagian kostum yang dipakai sangat sesuai dengan keperluan panggung dan watak tokoh yang diperankan.	Sebagian besar bagian kostum yang dipakai sesuai dengan keperluan panggung dan watak tokoh yang diperankan.	Sebagian besar bagian kostum yang dipakai cukup sesuai dengan keperluan panggung dan watak tokoh yang diperankan.	Sebagian besar bagian kostum yang dipakai kurang sesuai dengan keperluan panggung dan watak tokoh yang diperankan.	Sebagian besar bagian kostum yang dipakai tidak sesuai dengan keperluan panggung dan watak tokoh yang diperankan.

#### 3.4.2.4. Skenario Pembelajaran Bermain Drama dengan Menggunakan Metode

##### Sugestopedia

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Kegiatan Awal a. Guru melakukan pengondisian kelas. b. Guru memberikan motivasi agar siswa dapat lebih semangat untuk belajar.	10 menit	

	<p>c. Guru melakukan apersepsi.</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		Pengembangan
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa membangun pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran yaitu mengenai latihan dasar bermain drama dan asas-asas akting.</p> <p>b. Siswa diminta untuk memilih posisi duduk senyaman mungkin, menutup mata, mengatur napas, serta membangun daya imajinasi dengan diarahkan oleh guru (sambil diiringi musik).</p> <p>c. Siswa membuka mata kembali, lalu mengungkapkan hasil imajinasi mereka.</p> <p>d. Siswa bermain drama secara berkelompok sesuai dengan naskah yang sudah disepakati sebelumnya.</p> <p>e. Guru melakukan evaluasi dengan melakukan permainan sebagai berikut: Siswa memilih salah satu amplop yang di dalamnya berisi kalimat-kalimat pengantar imajinasi yang belum tuntas. Kalimat tersebut dilanjutkan oleh siswa sesuai dengan imajinasi yang mereka miliki.</p>	70 menit	<p>Pengembangan</p> <p>Latihan Terkontrol</p> <p>Pelaporan</p> <p>Pendalaman</p>
3.	<p><b>Kegiatan Akhir (Penutup)</b></p> <p>a. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran pada hari ini, berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pengungkapan kembali apa yang telah dipelajari pada pembelajaran hari ini,</li> <li>2) pengungkapan perasaan siswa setelah mengikuti</li> </ol>	10 menit	

	<p>kegiatan pembelajaran pada hari ini, dan</p> <p>3) pemberian saran, pendapat serta komentar oleh siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini.</p> <p>b. Siswa diberikan tugas untuk pendalaman tokoh dengan melakukan latihan dasar bermain drama secara mandiri.</p> <p>c. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</p>		
--	---	--	--

